

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memerintahkan pemeluknya untuk menyebarkan kebaikan bagi semua manusia, dengan menjamin tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan bagi seluruh insan diseluruh dunia. Ajarannya mencakup berbagai aspek kehidupan dengan menjadikannya pedoman dan dilaksanakan oleh umatnya dengan sungguh-sungguh.

Perintah Allah untuk menyampaikan pesan dakwah bagi kaumnya adalah perintah untuk berinteraksi dengan menggunakan informasi dan komunikasi. serta *Al Qur'an* merupakan pusat informasi mengenai Kepercayaan (Islam) dari Tuhan kepada para pemeluknya. Begitupun dengan Rasulullah dalam memerintahkan umatnya dalam kebaikan, meskipun hanya satu ayat.¹ Dalam Surat Yunus ayat 25 juga diterangkan jelas.

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)” (QS. Yunus ayat 25)²

Perlu dimengerti bersama kegiatan dakwah bukan hanya sebatas pada kegiatan semata, akan tetapi mencakup semua kegiatan dan perbuatan yang dimaksudkan dalam rangka memunculkan keinginan memeluk dan mengikuti ajaran

¹Samsul Munir Amir, Ilmu Dakwah (Jakarta:Amzah, 2009), viii

²Departemen agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV.Thoha Putra), 334.

Islam secara utuh dan benar. Dalam kegiatan berdakwah, bukan hanya lewat tabligh semata, akan tetapi terjadi juga proses komunikasi antara da'i atau juru pendakwahnya dengan mad'u atau orang yang diberi dakwah.

Semakin berkembangnya zaman, penyelenggaraan dakwah pun akan semakin berat dan sedikit lebih kompleks. Hal itu tidak sedikit terpengaruhi oleh problem yang dihadapi terus bervariasi sesuai dengan berkembangnya waktu. Dalam menghadapi tantangan berdakwah tersebut, diperlukan berbagai cara berdakwah yang tepat dan berdasarkan dengan perkembangan zaman, hal itu dimaksudkan agar dakwah dapat terus berlangsung serta dapat diterima oleh masyarakat³

Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai metode, dapat berupa lisan, tulisan maupun contoh yang dapat dijadikan panutan. Dan seperti yang dikatakan tadi, dengan majunya teknologi, dakwah bisa diaplikasikan ke berbagai jenis media, Sebagai contoh ialah media televisi. Hal tersebut dapat dilihat melalui hadirnya berbagai stasiun televisi yang ada di Indonesia, baik negeri maupun swasta, dengan menyuguhkan berbagai macam hiburan sekaligus pendidikan, salah satu contohnya adalah sinetron yang bertemakan religi, dimana kontennya mengandung sarat akan pesan dakwah.

Perlu diketahui bersama, *Cinema Electronic* atau yang biasa disebut dengan sinetron adalah istilah bagi serial drama berkelanjutan dan disiarkan melalui televisi, dalam bahasa spanyol, disebut dengan serial Telenovela.⁴ Di Indonesia sendiri, sinetron religi selalu dinanti para penikmatnya, keberhasilan film ayat-ayat cinta pada tahun 2008 membuktikan bahwa konten religi dalam media film ataupun sinetron mampu menarik para pemirsa untuk menontonnya.

Hal ini terbukti dengan munculnya berbagai sinetron yang bertemakan religi, salah satunya adalah sinetron "Dunia Terbalik" yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Dengan menggambarkan kisah yang relevan di dunia nyata,

³Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya:Al Ikhlas, 1983), 49.

⁴Sa'diyah El Adawiyah, *Sinetron Dalam Sudut Pandang Komunikasi Islam* (Jakarta: Deepublish, 2014), 51.

menjadikannya tontonan yang mampu diterima oleh banyak khalayak.

Sinetron yang sesuai dengan kenyataan hidup baik dalam bersosial dengan masyarakat maupun dalam kehidupan beragamanya dan selaras dengan identitas suatu bangsa, dapat menjadi lebih baik lagi untuk membentuk kepribadian dan moral bangsa.

Berdasarkan hal tersebut sebagai salah satu dari media pendidikan, informasi dan hiburan, Televisi bisa dijadikan sebagai media untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap Agama melalui salah satu acaranya yaitu sinetron religi. Serta dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses belajar dan pembentuk kepribadian serta moral bangsa. Berdasarkan apa yang disampaikan dalam latar belakang, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Dampak Pesan Dakwah Sinetron Dunia Terbalik Pada Pemahaman Agama Mahasiswa KPI IAIN Kudus ”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk meneliti bagaimana bentuk pesan dakwah yang ada di dalam sinetron Dunia Terbalik serta Bagaimana Bentuk dampak yang ditimbulkan dari penayangan sinetron tersebut pada pemahaman agama mahasiswa KPI IAIN Kudus , dan Efektifitas penyampaian pesan dakwah melalui sinetron Dunia Terbalik.

Dikarenakan banyaknya episode yang ada dalam Sinetron Dunia Terbalik, penelitian ini hanya berfokus pada episode 2023 yang didapatkan dari video episode sinetron Dunia Terbalik yang diunggah pada kanal Youtube RCTI dan melalui sumber lainnya.

Dikarenakan sulitnya menembus sumber data primer, di dalam penelitian ini nantinya hanya menggunakan sumber data sekunder, sumber Data sekunder merupakan data serta informasi yang diperoleh dengan secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari Video

Sinetron Dunia Terbalik, dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan singkat melalui latar belakang masalah diatas, agar penelitian terfokus dan terarah, maka dari itu yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bentuk pesan dakwah dalam Sinetron Dunia Terbalik episode 2023?
2. Bagaimana Bentuk Dampak dari pesan Dakwah Sinetron Dunia Terbalik pada pemahaman Agama Mahasiswa KPI IAIN Kudus?
3. Bagaimana Efektifitas Pesan dakwah Sinetron Dunia Terbalik Pada Pemahaman Agama Mahasiswa IAIN KUDUS?

D. Tujuan Penelitian

Jika dihubungkan dengan hasil yang ingin peneliti capai, penelitian bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, memecahkan masalah, atau merumuskan teori baru.

Teori tersebut berkaitan dengan ilmu dakwah terkhusus dalam hal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Setelah itu secara rinci tujuan diatas sesuai dengan judul, maka diarahkan untuk menemukan fakta-fakta serta Hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk Pesan Dakwah dalam Sinetron Dunia Terbalik episode 2023.
2. Bentuk Dampak dari Pesan Dakwah Sinetron Dunia Terbalik pada Pemahaman Agama Mahasiswa KPI IAIN Kudus.
3. Efektifitas Pesan Dakwah Sinetron Dunia Terbalik Pada pemahaman Mahasiswa IAIN Kudus.

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*,(Jakarta: Graha Ilmu,2010) 80.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki manfaat, adapun manfaat penelitian dikategorikan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. mampu menghadirkan kontribusi untuk pengembangan metode ilmu dakwah melalui media televisi dalam bentuk komunikasi serta pesan dakwah yang terdapat didalam Sinetron Dunia Terbalik.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan Sinetron Dunia Terbalik dapat dijadikan salah satu bentuk dakwah yang dapat menjalankan misi dakwah melalui pengamalan pesan sinetron Dunia Terbalik sebagai sarana dalam penyampaian pesan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti berharap agar penelitian dapat berguna untuk:

a. Stasiun Televisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi stasiun televisi khususnya RCTI, untuk lebih kreatif dalam membuat konsep acara atau cerita yang menghibur dan mendidik serta mudah untuk dipahami oleh semua kalangan masyarakat.

b. Penulis

Dapat memberikan konstribusi positif dalam menyampaikan pesan dakwah di masyarakat.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat dapat menambah wawasan lebih dalam melalui nilai-nilai keislaman yang terkandung didalam Sinetron Dunia Terbalik.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
 Pada Bab ini menguraikan beberapa sumber kepustakaan, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
 Bab ini berisikan jenis pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.
- BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**
 Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum analisis data. Diantaranya menganalisa komunikasi dakwah yang terkandung dalam Sinetron Dunia Terbalik.
- BAB V : PENUTUP**
 Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.